

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Tapak

6.3.1. Data Tapak

A. Lokasi Tapak

Lokasi tapak perancangan berlokasi pada Jl. Garuda, Lewirato, Kec. Mpunda, Kota Bima, NTB. Tapak ini berada pada area pendidikan dan perkantoran. Dengan luasan lahan 9.100m² dan lebar jalan utama 8m.



Gambar 2.1 lokasi tapak
Sumber: Data Pribadi, 2022

B. Bentuk Tapak

Bentuk tapak yang akan digunakan yaitu berbentuk segi empat yang dibagi menjadi 2 karena terdapat jalan yang membelah kedua bangunan tersebut. Tapak ini merupakan sebagian permukiman warga sekitar.



Gambar 2.2 bentuk tapak
 Sumber : Data Pribadi, 2022

C. Peraturan Pada Tapak

Peraturan Walikota Bima Nomor 49 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Perkotaan Mpunda Tahun 2021-2041. (tataruang.atrbpn, 2017)

Pasal 70

Aturan dasar sub zona kawasan peruntukan industry (KPI) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 62 ayat (7), meliputi :

- a. Pemanfaatan yang diizinkan tercantum dalam tabel ITBX dalam Lampiran VI yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Walikota ini.
- b. Pemanfaatan bersyara terbatas berupa kegiatan :
 1. Rumah tunggal, rumah deret, rumah kopel, rumah sewa, minimarket, toko, kios, warung, kanti atau pusat jajanan dan jasa boga dibatasi luasan maksimal 10 (sepuluh) persen dari luas sub zona pada blok tersebut, mendukung fungsi kegiatan industry KDB maksimal 60 (enam puluh) persen, ketinggian bangunan maksimal 2 (dua) lantai dan KDH minimal 10 (sepuluh) persen;
 2. Area bermain, lapangan, lapangan olahraga dan area festival wisata dibatasi jumlah pemanfaatan maksimal 5 (lima) persen dari luas blok;

3. Mesjid dan gereja diizinkan terbatas dengan KDB maksimum 60 (enam puluh) persen, ketinggian bangunan maksimal 2 (dua) lantai dan KDH minimal 10 (sepuluh) persen; dan
4. Halte dibatasi jarak minimal.

D. Topografi Tapak

Tapak ini memiliki kontur dibagian utara yang berjarak tidak terlalu jauh dengan elevasi yang juga tidak terlalu tinggi. Sehingga masuk dalam jenis kontur landai.



*Gambar 2.3 Topografi tapak
Sumber : Data Pribadi, 2022*

E. Ukuran Tapak

Menurut data pada Peraturan Walikota Bima Nomor 49 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Perencanaan Perkotaan Mpunda Tahun 2021-2041. Pada pasal 70 tentang aturan dasar sub zona kawasan peruntukan industry (KPI) meliputi :

- KDB : $9.100 \times 60\%$
= 5.460 m^2
- TLB: Maksimal 2 lantai
- GSB : 5 m
- KDH : Minimal 10%

- KLB : 10.920 m²



Gambar 2.4 Ukuran tapak
Sumber : Data Pribadi, 2022

F. Akses Sekitar Tapak

Tapak berada pada jalan 2 arah dan berdekatan dengan area pendidikan dan perkantoran. Dimana pada pagi hari sampai dengan sore hari ramai kendaraan, sedangkan pada malam hari jalan ini sangat sepi.

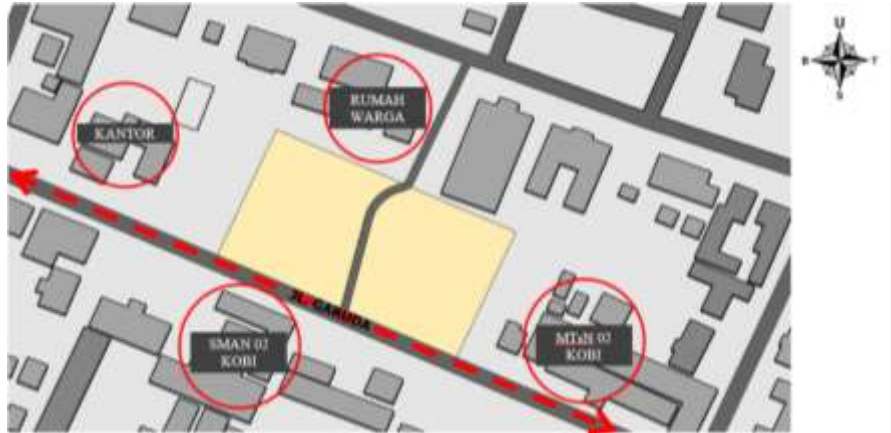


Gambar 2.5 Akses Sekitar Tapak
Sumber: Data Pribadi, 2022

G. Kondisi Khusus Pada Tapak

Tapak berlokasi pada jalan Garuda, Lewirato, Kec. Mpunda, Kota Bima yang berdekatan langsung dengan area pendidikan, perkantoran dan juga berada pada tengah kota. Tapak ini sangat

mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar dan tidak ramai akan kendaraan, sehingga tidak menimbulkan kemacetan.



Gambar Kondisi Sekitar Tapak

Sumber: Data pribadi, 2023

H. Komponen Alami Pada Tapak

- Vegetasi

Beberapa vegetasi yang ada pada tapak berfungsi sebagai peneduh dan hiasan dan sebagai penunjuk jalan. Contoh vegetasi pada tapak seperti, pohon manga, pohon kelapa dan pohon cemara.

Gambar 2.6 Vegetasi pada tapak

Sumber : Data Pribadi, 2022

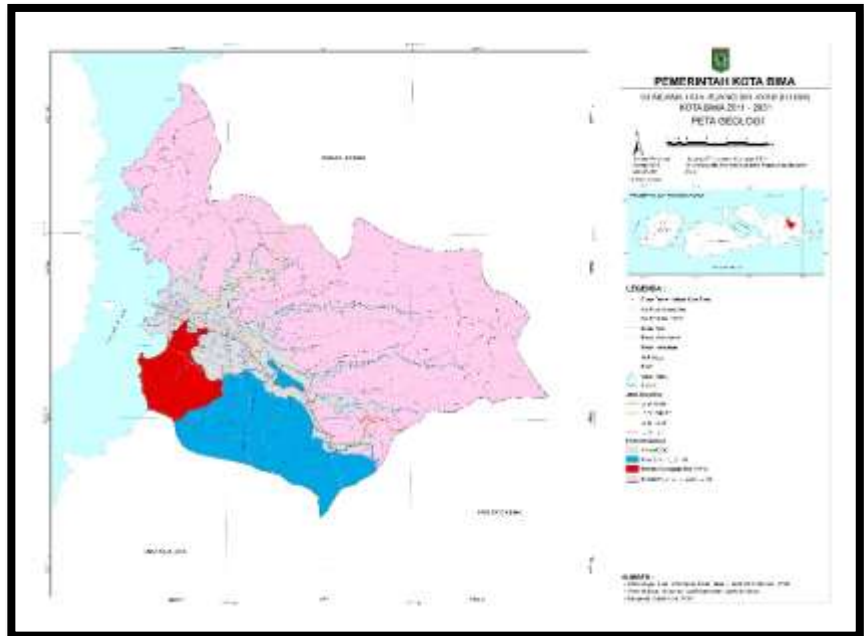
- Pola Aliran Air

Tapak ini dilalui satu garis kontur sehingga tapak memiliki perbedaan tingkat ketinggian kontur yang tidak terlalu jauh. Kontur tertinggi berada pada arah utara dan kontur terendah pada arah barat. Sehingga pola aliran air mengikuti kontur tertinggi hingga terendah.

- Tanah

Dari data BAPEDA Kota Bima, jenis tanah pada tapak tersebut yaitu aluvial. Aluvial adalah jenis tanah yang terbentuk karena endapan. Tanah ini memiliki manfaat di bidang pertanian

yang dapat mempermudah proses irigasi pada lahan pertanian tersebut (wikipedia)



Gambar 2.7 Peta Geologi
Sumber: BAPEDA Kota Bima

I. Sirkulasi

Sekitar tapak terdapat beberapa jalan untuk mengakses lokasi yang digunakan dan mengarah pada pusat kota. Seperti pada jalan pendidikan dan jalan Gatot Subroto yang merupakan jalan kolektor karena dilewati oleh kendaraan yang tergolong kecil seperti mobil pribadi, motor dan kendaraan umum. Sedangkan jalan Soekarno Hatta merupakan jalan arteri karena jarak perjalanannya yang jauh dan kecepatan kendaraan tergolong tinggi .

Selain itu juga, banyak gang kecil disekitar tapak yang merupakan jalan lingkungan karena hanya digunakan oleh masyarakat sekitar tapak dengan kendaraan pribadi.

J. Utilitas

- Jaringan Listrik

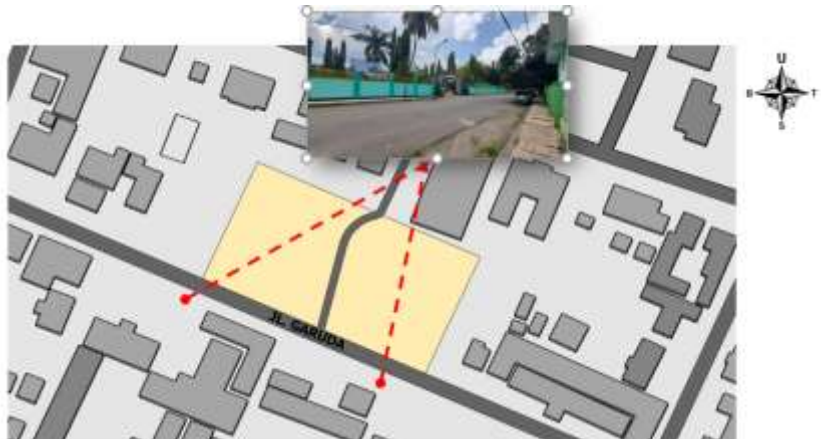
Jaringan pada tapak ini menggunakan PLN yang dialirkan pada beberapa tiang listrik yang ada untuk membantu sistem utilitas pada sekitar tapak.



Gambar 2.8 Jaringan listrik sekitar tapak
Sumber : Data Pribadi, 2022

- Drainase

Saluran drainase sekitar tapak yaitu berupa selokan dengan lebar $\pm 1,5$ m yang berada tepat dibawah trotoar.



Gambar 2.9 Drainase
Sumber : Data Pribadi, 2022

- Suplai Air Bersih

Rata-rata masyarakat sekitar menggunakan sumber air bersih dari PDAM.

- Telepon

Pada kawasan ini memiliki beberapa tiang jaringan telepon sehingga jaringan pada sekitar tapak sangat lancar dan juga tidak jauh dari tapak terdapat kantor Telkom.

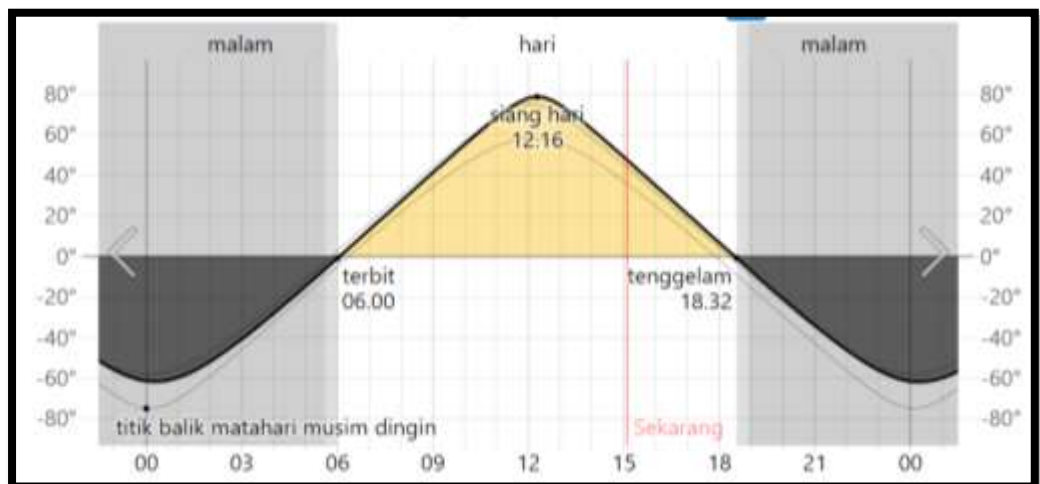
K. Kondisi Iklim

- Matahari

Kota Bima terletak pada :

- Latitude: -8.643
- Longitude : 118.746

Dengan lintasan matahari pada tapak yaitu terbit dari arah timur pada pukul 05.35 WITA, puncak tertinggi matahari pada tapak pukul 11.50 WITA dan terbenam pada pukul 18.00 WITA.



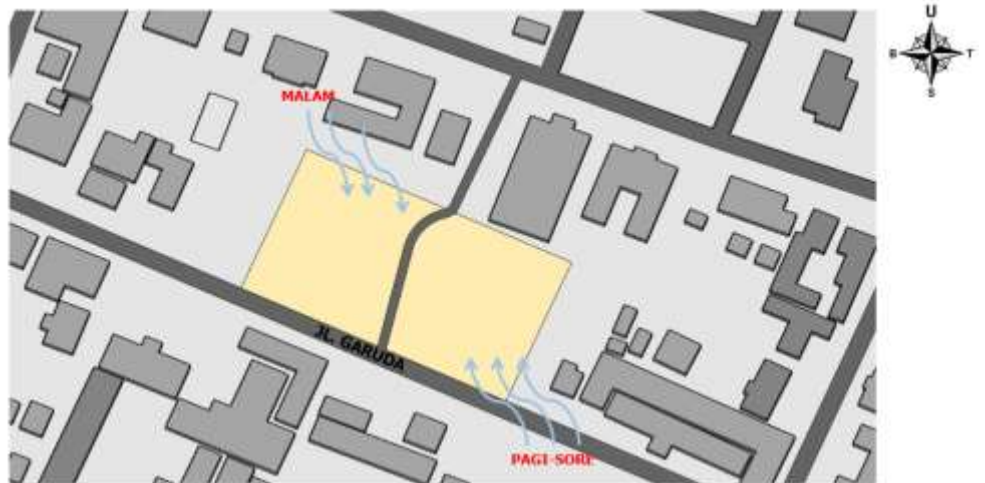
Gambar 2.10 Data Matahari di Kota Bima

Sumber : (Weather Spark, 2023)

Ketinggian pusat Matahari di atas (positif) atau di bawah (negatif) cakrawala (garis hitam). Isi kuning dan abu-abu masing-masing menunjukkan siang dan malam. Garis abu-abu terang adalah kurva yang sesuai untuk titik balik matahari musim dingin dan musim panas. Malam dan aram sipil ditunjukkan oleh hamparan berbayang. (Weather Spark, 2023)

- Angin

Informasi yang didapat dari BMKG Kota Bima, dapat diketahui kecepatan rata-rata angin yang berhembus pada tapak yaitu 10 km/jam. Pada pagi sama dengan sore hari rata-rata angin berhembus ke arah utara sedangkan pada malam hari berhembus pada arah tenggara.



Gambar 2.11 Angin pada tapak
Sumber : Data Pribadi, 2022

- Kondisi Iklim

Kondisi cuaca wilayah Bima dan Dompu adalah sebagai berikut :pada pagi hingga siang hari adalah cerah berawan. Pada siang hingga sore hari adalah berawan dan berpotensi terjadi hujan ringan. Pada malam hingga dini hari adalah cerah-Berawan. Suhu udara berkisar antara 24 - 34 °C , dengan kelembaban udara berkisar antara 55 - 97 % . Angin umumnya bertiup dari arah - dengan kecepatan berkisar antara 10 - 30 Km/Jam.

L. Sensory

- Kebisingan

Kebisingan rendah terdapat pada area sekolah yaitu sebelah timur dan selatan. Dan kebisingan tinggi jalan yang berada pada

depan tapak karena banyaknya kendaraan dari arah sekolah dan perkantoran.



Gambar 2.12 Kebisingan pada tapak

Sumber : Data Pribadi, 2022

- Batas Tapak
 - Utara : berbatasan dengan rumah warga
 - Selatan : berbatasan dengan SMAN 2 Kota Bima dan SMKN 3 Kota Bima
 - Timur : berbatasan dengan MTsN 2 Kota Bima
 - Barat : berbatasan dengan kantor Kemenag (Kementerian Keagamaan)



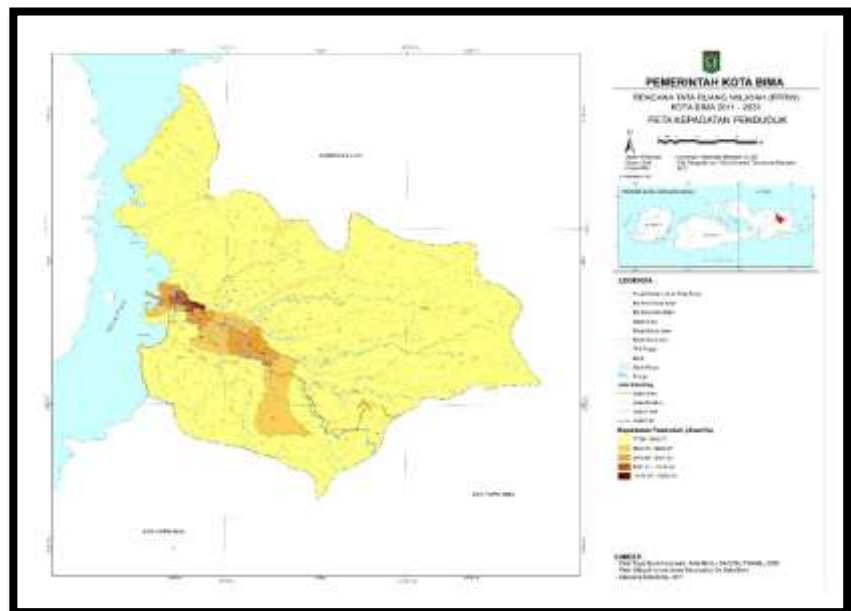
Gambar 2.13 Kondisi sekitar tapak

Sumber : Data Pribadi, 2022

M. Manusia

- **Aktivitas Dominan**

Menurut rencana tata ruang wilayah (RTRW) Kota Bima tahun 2011-2031 jumlah penduduk pada kecamatan Mpunda yaitu sebanyak 2840.78-5603.97 jiwa/ha. Permukiman warga pada sekitar tapak tidak terlalu banyak dan didominasi oleh sekolah dan perkantoran. Dan rata-rata pekerjaan masyarakat sekitar sebagai wiraswata.



Gambar 2.14 Peta kepadatan penduduk

Sumber : BAPEDA Kota Bima

6.3.2. Potensi Lingkungan Tapak

Potensi lingkungan pada Jl. Pendidikan, Lewirato, Kota Bima yaitu pada sekitar tapak terdapat beberapa sekolah dan perkantoran. Selain itu, padantnya kendaraan bermotor ataupun mobil pada sekitar tapak terjadi pada jam-jam tertentu seperti jam pulang sekolah ataupun jam pulang kantor. Tapak berdekatan dengan pertigaan jalan, dari arah timur maupun dari arah barat.

6.3.3. Potensi Lalu Lintas Sekitar Tapak

Site berada di depan jalan garuda dengan lebar jalan ± 8 m. Jalan ini bukan jalan utama atau jalan arteri tetapi site masih dalam pusat kota. Jalan garuda termasuk jalan yang tergolong sepi sehingga memiliki kemungkinan kecil untuk terjadinya kemacetan. Selain itu juga, terdapat jalur pejalan kaki pada sekitar tapak yang dapat menghubungkan antara tapak yang digunakan dengan beberapa sekolah yang ada.

2.2 Kajian Fungsi

6.3.1. Studi Literatur Terkait Fungsi Bangunan

A. Kerangka Eksplorasi Studi Literatur



Diagram 2.1 Kerangka Eksplorasi Studi Literatur

Sumber : Data Pribadi, 2022

B. Definisi

Café library atau perpustakaan yang berbasis café merupakan perpustakaan non-formal. Dan di Indonesia perpustakaan formal sangat banyak dan memiliki beberapa jenis, antara lain :

1. Perpustakaan Nasional

Perpustakaan Nasional adalah perpustakaan yang didirikan di ibukota negara dan merupakan perpustakaan induk dari semua jenis perpustakaan yang ada di negara tersebut (Palupi, 2012).

2. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum merupakan perpustakaan yang bertugas mengumpulkan, menyimpan, mengatur dan menyajikan bahan pustakanya untuk masyarakat umum (Palupi, 2012).

3. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi yaitu perpustakaan yang diselenggarakan untuk mengumpulkan, memelihara, menyimpan, mengatur, mengawetkan dan mendaya gunakan bahan pustakanya untuk menunjang pendidikan/pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat (Palupi, 2012).

4. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah yaitu perpustakaan yang mengumpulkan, menyimpan, memelihara, mengatur dan mengawetkan bahan pustakanya untuk menunjang usaha pendidikan dan pengajaran di sekolah (Palupi, 2012).

5. Perpustakaan Wilayah

Perpustakaan wilayah yaitu perpustakaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan berkedudukan di setiap ibu kota Propinsi, bertugas mengumpulkan serta melestarikan semua penerbitan daerah yang bersangkutan (Palupi, 2012).

Sedangkan perpustakaan non-formal tidak termasuk dalam perpustakaan nasional maupun perpustakaan wilayah, tetapi perpustakaan yang tetap berada pusat kota berbasis bisnis dan telah dirancang menggunakan inovasi baru untuk menarik perhatian kaum milenial.

Tabel 2.1 Kajian Fungsi Café Library

NO	SUMBER	DEFINISI	ELEMEN
1.	Puspitasari Dewi. 2017. “Libarry Café : Suatu	<i>Café library</i> atau perpustakaan café adalah tempat	- Eksplorasi - Kreativitas - Bersantai

	<p>Alternatif dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat” Dalam jurnal arsitektur, Vol.6, No.2, Tahun 2017.</p>	<p>untuk meningkatkan kreativitas dan inovasi didalamnya yang dimana memiliki aktivitas seperti, membaca dan bersantai sambil mencari informasi sehingga pengunjung yang datang bebas dalam beraktivitas sesuai dengan kebutuhan; Selain itu juga, penikmat buku dapat dengan bebas menghabiskan waktu untuk mengeksplor koleksi buku-buku yang ada</p>	
2.	<p>Sugihartati Rahma, 2022. “Library Café Merupakan Jawaban Kebutuhan Generasi Milenial” Dalam</p>	<p>Setiap <i>café library</i> memiliki konsep yang berbeda-beda, salah satunya ada yang menggunakan konsep <i>homy</i> yaitu memberikan kesan seperti sedang berada di rumah</p>	<p>-Homy -Berukuran mini -<i>Aesthetic</i></p>

	artikel. Tahun 2017.	bagi para pengunjungnya.	
3.	Adrianti, Fika, 2019. “Eksistensi Library Café Sebagai Inovasi Pojok Baca Di Cofee Shop Majao, Desa Mandatte Kabupaket Enrekang”	Merupakan tempat yang menyediakan sarana dan prasarana untuk mendapatkan informasi dan memberikan akses penuh pada pengunjung untuk melakukan apa saja.	- Mencari informasi - Bersantai

Sumber : Data Pribadi, 2022

C. Aktivitas Sesuai Fungsi

Aktivitas sesuai fungsi *Café Library* ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu aktivitas utama, aktivitas penunjang, aktivitas pengelola dan aktivitas servis.

Tabel 2.2 Aktivitas Sesuai Fungsi

NO	AKTIVITAS UTAMA	AKTIVITAS
1	Eksplorasi	Rapat informal (non-smoking)
		Membaca buku (non-smoking)
		Mengerjakan tugas (non-smoking)
		Memilih buku (non-smoking)
		Mencari informasi (non-smoking)
		Bersantai (smoking)
		Mencari informasi (smoking)
		Makan dan minum (smoking)
	Mengerjakan tugas (smoking)	
	Bersosialisasi	Baca buku (non-smoking)

		Mengerjakan tugas (non-smoking)
		Bersantai (non-smoking)
		Makan dan minum (non-smoking)
		Bersantai (smoking)
		Baca buku (smoking)
		Memesan makan dan minum
NO	AKTIVITAS PENUNJANG	AKTIVITAS
1	Bersantai	Rapat informal
		Beribadah
		Beli buku
		BAK & BAB
		Makan dan minum
NO	AKTIVITAS PENGELOLA	AKTIVITAS
1	Bekerja	Membuat makan
		Membuat minum
		Membuat dessert
		Melayani pengunjung
		Menyimpan barang-barang
		Briefing
		Ruang smoking
		BAB & BAK
NO	AKTIVITAS SERVIS	AKTIVITAS
1	Bekerja	Mengecek CCTV
		Mengatur genset
		Menjaga keamanan
NO	AKTIVITAS PERKERASAN	AKTIVITAS

1	Memarkir	Memarkir kendaraan
---	----------	--------------------

Sumber : Data Pribadi, 2022

D. Fasilitas Sesuai Fungsi

Fasilitas sesuai fungsi Café Library dibagi menjadi 4, yaitu fasilitas utama, fasilitas penunjang, fasilitas pengelola dan fasilitas servis.

Tabel 2.3 Fasilitas Sesuai Fungsi

NO	AKTIVITAS UTAMA	AKTIVITAS	FASILITAS
1	Eksplorasi	Rapat informal (non-smoking)	Area sofa
		Membaca buku (non-smoking)	Area pojok baca
		Mengerjakan tugas (non-smoking)	Area kursi dan meja
		Memilih buku (non-smoking)	Area rak buku
		Mencari informasi (non-smoking)	Area meja panjang
		Bersantai (smoking)	Area bean bag
		Mencari informasi (smoking)	Area meja panjang
		Makan dan minum (smoking)	Area bistro
		Mengerjakan tugas (smoking)	Area kursi dan meja
	Bersosialisasi	Baca buku (non-smoking)	Area bean bag
Mengerjakan tugas (non-smoking)		Area kursi dan meja	

		Bersantai (non-smoking)	Area kursi dan meja
		Makan dan minum (non-smoking)	Area bistro
		Bersantai (smoking)	Area bean bag
		Baca buku (smoking)	Area bean bag
		Memesan makan dan minum	Kasir
NO	AKTIVITAS PENUNJANG	AKTIVITAS	FASILITAS
1	Bersantai	Rapat informal	Area sofa
		Beribadah	Mushola
		Beli buku	Area rak buku
		BAK & BAB	Toilet
		Makan dan minum	Area bistro
NO	AKTIVITAS PENGELOLA	AKTIVITAS	FASILITAS
1	Bekerja	Membuat makan	Area dapur
		Membuat minum	Area dapur
		Membuat dessert	Area dapur
		Menyimpan barang-barang	Area penyimpanan
		Briefing	Area loker
		Ruang smoking	Area meja dan kursi
		BAB & BAK	Toilet
NO	AKTIVITAS SERVIS	AKTIVITAS	FASILITAS
1	Bekerja	Mengecek CCTV	Area meja panjang dan kursi

		Mengatur genset	Area genset
		Menjaga keamanan	Area satpam
NO	AKTIVITAS PERKERASAN	AKTIVITAS	FASILITAS
1	Memarkir	Memarkir kendaraan	Area parkir

Sumber : Data Pribadi, 2022

E. Sarana Pendukung Utama Aktivitas

Tabel 2.4 Sarana Pendukung Utama Aktivitas

KATEGORI FASILITAS	FASILITAS	PERABOT
Utama	Area sofa	Sofa panjang, meja
	Area pojok baca	Sofa setengah lingkaran, rak buku
	Area kursi dan meja	Kursi, meja panjang
	Area rak buku	Rak buku
	Area meja panjang	Meja panjang, kursi
	Area bean bag	Bean bag, meja kecil
	Area bistro	Meja bundar, kursi
Penunjang	Mushola	Rak mukenah, rak sejadah
	Toilet	Closet, jet shower, wastafel
	Area bistro	Meja bundar, kursi
Pengelola	Area dapur	Kompur, oven, kitchen sink, kulkas, rak piring
	Area penyimpanan	Baby chair, rak, lemari
	Area loker	Loker
	Kasir	Mesin kasir
Servis	Area genset	genset

	Area meja panjang dan kursi	Meja panjang, kursi, computer
	Area satpam	Kursi, meja kecil

Sumber : Data Pribadi, 2022

F. Ruang (Luasan ruang, nama ruang)

Dari data-data ruang yang disebutkan pada fasilitas sesuai fungsi diatas, pada tabel dibawah akan

Tabel 2.5 Rekapitulasi Ruang

No	Sifat Ruang	Nama Ruang	Standar (m2)	Kapasitas	Sumber
1	Area makan (Café)	Are makan indoor	2,315	90	NAD
		Area makan outdoor	2,315	20	NAD
		Kasir	1,875	2	NAD
		Café bar	3,5	20	NAD
		Ruang resepsionis	1,875	2	NAD
2	Perpustakaan	Area buku	3,6	20 Rak	NAD
		Area baca general zone (indoor)	2,25	40	NAD
		Area baca silent zone	2,25	10	NAD
		Ruang belajar	2,25	5	NAD
		Ruang meeting	2,75	10	NAD
3	Dapur	Ruang pra-proses	1	2	NAD
		Dapur dingin	1,2	2	NAD
		Dapur hangat	5	5	NAD

		Tempat cuci piring	0,11	2	NAD
		Ruang perlengkapan dapur	4	2	NAD
		Ruang pendingin	0,04	2	NAD
		Gudang bahan makanan	0,14	4	NAD
		Ruang istirahat	2	5	NAD
		Loading dock	19,25	1 Mobil box	NAD
		Tempat sampah	4		Asumsi
		R. Manager	18	1	NAD
		R. Asisten Manager	18	1	NAD
		R. Administrasi	18	1	NAD
4	Ruang pengelola	R. Kepala Karyawan	18	1	NAD
		R. Rapat	2,75	10	NAD
		R. Arsip	16	1	NAD
		R. Tamu	2	7	NAD
		Lavatory	1,5	3	NAD
		Gudang	25	1	Asumsi
		Ruang MEE	6	1	Asumsi
5	Ruang pendukung	Mushollah	2	30	NAD
		Tempat wudhu	0,8	5	NAD
		Janitor	0,5	1	Asumsi
		R. Istirahat	1,9	15	NAD
		R. Locker	0,6	30	NAD
6	Ruang karyawan	Pos satpam	4	2	NAD
		R. Cleaning service	3,9	5	NAD
		R. Ganti	0,8	7	NAD

		Lavatory	1,5	3	NAD
		WC	1,5	1	NAD
7	Lavatory	Urinal	1	1	NAD
		Wastafel	1	1	NAD
8	Tempat parkir	Parkir mobil	12,5	30	NAD
		Parkir motor	2	120	NAD

Sumber : Data Pribadi, 2022

6.3.2. Studi Presedent

A. Aktivitas Pada Masing-Masing Obyek Preseden

1. Liberia Eatery, Surabaya.

Liberia Eatery ini merupakan *café library* yang terletak di Kota Surabaya. Café ini banyak diminati kaum milenial yang ingin membaca buku atau mengerjakan tugas ditempat yang nyaman dan tidak terlalu formal atau kaku. (Deamerina, 2020)



Gambar 2.15 *Café Liberia Eatery*

Sumber : (Deamerina, 2020)

Aktivitas pada *Café Liberia Eatery* :

- Makan dan minum
- Memesan makanan
- Membaca buku
- Mengerjakan tugas

2. Café Nanny's Pavillon, Jakarta.

Café Nanny's Pavillon ini berlokasi di Tanjung Duren, Jakarta. Café Nanny's Pavillon bertemakan kafe perpustakaan ini cukup terkenal dengan interior café yang didominasi warna pastel membuat pengunjung ingin menghabiskan waktu untuk berlama-lama di café tersebut.



*Gambar 2.16 Café Nanny's Pavillon
Sumber : Zomato, 2023*

Aktivitas pada Café Nanny's Pavillon :

- Membaca buku
- Mengerjakan tugas
- Memesan makanan dan minuman
- Makan dan minum
- Bersantai

3. Moco Library Café, Tangerang.

Moco Library Café ini berada di Ciputat Timur, Tangerang dengan bertemakan perpustakaan dan café yang digabung menjadi satu. Moco Library Café ini merupakan tempat yang cukup digemari oleh masyarakat milenial. Beberapa review dari masyarakat yaitu, café ini cukup nyaman, harga terjangkau, buku-buku yang disediakan pada perpustakaanannya cukup menarik (Zomato, 2017)



*Gambar 2.17 Moco Library Cafe
Sumber : Zomato, 2017*

Aktivitas pada Moco Library Cafe :

- Makan dan minum
- Memesan makanan dan minuman
- Membaca buku

- Mengerjakan tugas
- Bersantai

4. Café Dialoogi, Malang

Dialoogi Space & Coffee ini memiliki konsep semi industrial dan modern. Dialoogi Space & Coffee bukan sekedar café, namun menyediakan fasilitas lengkap bagi pengunjung yang ingin bekerja, mengerjakan tugas ataupun bersantai. (Malang Culinary Lounge, 2021)



*Gambar 2.18 Dialoogi Space & Coffee
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023*

Aktivitas pada Dialoogi Space & Coffee :

- Bekerja
- Mengerjakan tugas
- Bersantai
- Makan dan minum

B. Fasilitas Pada Masing-Masing Obyek Preseden

1. Liberia Eatery

Fasilitas pada café Liberia Eatery :

- Working space
- Area membaca
- Area kasir
- Musholla
- Toilet
- Free Wifi

2. Café Nanny's Pavillon

Fasilitas pada Café Nanny's Pavillon :

- Area bistro
- Area membaca
- Working space
- Area kasir
- Free Wifi
- Toilet

3. Moco Library Café

Fasilitas pada Moco Library Café :

- Area bistro
- Free Wifi
- Area kasir
- Area membaca
- Working space
- Area sofa
- Toilet
- Stop kontak

4. Dialogi Space & Coffee

Fasilitas pada Dialogi Space & Coffee :

- Free Wifi
- Working space
- Wastafel cuci tangan
- Private/Meeting Room
- Musholla
- Smoking area
- LCD Proyektor
- Stop kontak
- Toilet

C. Sarana Pendukung Pada Masing-Masing Obyek Preseden

Tabel 2.6 Sarana Pendukung Pada Masing-Masing Obyek Preseden

NO	OBJEK PRESEDEN	FASILITAS	PERABOT
1.	Café Liberia Eatery	Working space	Meja, kursi, sofa
		Area membaca	Sofa, kursi, meja, rak buku
		Area kasir	Meja kasir
		Area beribadah	Rak mukenah dan sejadang, lemari
		Toilet	Closet, wastafel
2.	Café Nanny's Pavillon	Area kasir	Meja kasir
		Area membaca	Sofa, rak buku, kursi, meja
		Area bistro	Meja, kursi
		Working space	Meja, kursi, meja panjang
		Toilet	Closet, wastafel
3.	Moco Library Cafe	Area bistro	Meja, kursi
		Area kasir	Meja kasir
		Area membaca	Meja, kursi, rak buku
		Working space	Meja, kursi, meja panjang
		Area sofa	Sofa, meja
		Toilet	Closet, wastafel

4.	Dialogi Space & Coffee	Working space	Meja, kursi, meja panjang
		Private/meeting room	Meja, kursi, meja panjang atau meja bundar
		Area beribadah/musholla	Rak mukenah dan sejadang, lemari
		Toilet	Closet, wastafel
		Wastafel/cuci tangan	Wastafel
		Smoking area	Kursi, meja bundar

Sumber : Data Pribadi, 2022

D. Ruang Pada Masing-Masing Obyek Preseden

Tabel 2.7 Ruang Pada Masing-Masing Obyek Preseden

NO	OBYEK PRESEDEN	RUANG
1.	Café Liberia Eatery	Café
		Work station
		Rak buku
		Musholla
		Toilet
2.	Café Nanny's Pavillon	Café
		Ruang baca
		Work station
		Toilet
		Musholla
3.	Moco Library Cafe	Ruang baca
		Cafe
		Work station
		Toilet
		Private/meeting room
		Smoking area

Sumber : Data Pribadi, 2022

6.3.3. Kesimpulan

Jadi dilihat dari studi objek preseden dan kajian literatur diatas, café library yang ada di Indonesia kebanyakan hanya memfasilitasi perpustakaan dan café tetapi tidak dengan penunjang lainnya.

2.3 Kajian Tema

6.3.1. Studi Literatur Terkait Tema

A. Definisi

Arsitektur biofilik yaitu desain yang dapat mengurangi stres, meningkatkan fungsi kognitif dan kreativitas, meningkatkan kesejahteraan dan mempercepat penyembuhan. Desain biofilik sangatlah penting untuk memberikan kesempatan kepada orang-orang untuk tinggal dan bekerja di tempat dan ruang yang sehat. (William Browning, 2014)

Arsitektur Biophilia atau Biofilik adalah kecenderungan manusia yang melkat untuk berafiliasi dengan alam bahkan di dunia modern dan menjadi penting bagi kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental orang-orang. (Stephen R. Kellert, 2009)

B. Karakter Atau Ciri Khas

Arsitektur biofilik memiliki 6 unsur utama yang dapat digunakan untuk mengintergrasikan tema tersebut dalam perancangannya (Stephen R. Kellert, 2009)

Tabel 2.8 Unsur-unsur arsitektur biofilik

Fitur Lingkungan	Bentuk-bentuk Alami	Pola-pola dan proses alami
- Warna	- Motif-motif botanis	- Variabilitas inderawi
- Air	- Penopan pohon dan kolom	- Kekayaan informasi
- Udara		
- Cahaya matahari		
- Tanaman	- Motif hewan	

<ul style="list-style-type: none"> - Binatang - Bahan-bahan alam - Pandangan dekat dan jauh - Fasad bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerang dan spiral - Telur, oval dan bentuk tabung - Lengkung, vault dan kubah 	<ul style="list-style-type: none"> - Umur, perubahan dan ciri umur - Pertumbuhan dan persuburan - Titik perhatian pusat - Ruang-ruang yang saling bersinergi
Cahaya dan Ruang	Hubungan yang didasarkan pada ruangan	Hubungan evolusi manusia-alam
<ul style="list-style-type: none"> - Cahaya alami - Cahaya tereduksi - Cahaya dan pembayangan - Pantulan cahaya - Cahaya hangat - Cahaya sebagai bentuk - Ukuran ruang - Keselarasan ruang 	<ul style="list-style-type: none"> - Hubungan geografi terhadap tempat - Hubungan sejarah terhadap tempat - Material local - Fitur lansekap yang menentukan bentuk bangunan 	<ul style="list-style-type: none"> - Keselematan yang memberi ketenangan psikologis - Aturan dan kompleksitas - Atraksi dan keindahan - Eksplorasi dan penemuan

Sumber : (Stephen R. Kellert, 2009)

C. Aplikasi Tema Pada Bangunan

Pengaplikasian arsitektur biofilik pada bangunan sangat memperhatikan pada kesehatan manusia, ekologi dan berkelanjutan. Dan dibagi menjadi 14 pola desain.

Tabel 2.9 Pola Desain Pada Arsitektur Biofilik

POLA	PRINSIP DESAIN	PENGERTIAN
POLA DALAM RUANG	1. Hubungan dengan alam secara visual	Interaksi manusia dan alam melalui pandangan secara langsung terhadap unsur unsur alam, sistem kehidupan dan proses alami.
	2. Hubungan non-visual	Interaksi manusia dan alam melalui pendengaran, sentuhan, penciuman, ataupun rangsangan pengecap yang menimbulkan ketenangan dan menjadi acuan positif pada alam, sistem kehidupan atau proses alami.
	3. Stimulus sensor tidak berirama	Interaksi manusia dan alam melalui pendengaran, sentuhan, penciuman, ataupun rangsangan pengecap yang menimbulkan ketenangan dan menjadi acuan positif

		pada alam, sistem kehidupan atau proses alami.
	4. Variasi perubahan panas dan udara	Menciptakan suatu perubahan halus pada suhu udara, kelembapan relatif, aliran udara yang melintasi kulit dan suhu permukaan yang meniru lingkungan alami.
	5. Kehadiran air	Suatu kondisi yang menciptakan pengalaman pada suatu tempat melalui melihat, mendengar, atau menyentuh air.
	6. Cahaya dinamis dan menyebar	Memanfaatkan berbagai intensitas cahaya dan bayangan yang berubah dari waktu ke waktu untuk menciptakan kondisi yang terjadi di alam.
	7. Hubungan dengan sistem alami	Kesadaran terhadap proses alam, terutama perubahan musiman dan karakter perubahan

		sementara dari ekosistem yang sehat.
POLA HUBUNGAN MATERIAL DENGAN ALAM	8. Bentuk dan pola biomorfik	Referensi atau acuan simbolis untuk bentuk berkontur, berpola, bertekstur atau susunan berangka seperti apa yang berlangsung di alam.
	9. Hubungan bahan dengan alam	Bahan dan elemen dari alam yang dikelola secara minimal, mencerminkan lingkungan lokal atau geologi
	10. Kompleksitas dan keteraturan	Informasi yang didapat oleh kemampuan sensorik yang kompleks, menganut pengertian spesial serupa dengan yang dijumpai di alam.
POLA SIFAT RUANG	11. Prospek	Sebuah pemandangan leluasa atas suatu jarak, untuk pengawasan perencanaan.

	12. Tempat perlindungan	Suatu tempat untuk penarikan dari kondisi lingkungan atau arus kegiatan utama dimana individu terlindungi dari belakang dan atas kepala.
	13. Misteri	Sebuah ruang dengan kondisi misteri yang baik memiliki rasa antisipasi, atau sifat yang menggoda, menawarkan indera semacam penolakan dan akan memaksa seseorang untuk menyelidiki lebih lanjut tentang ruangan tersebut.
	14. Resiko/bahaya	Sebuah ancaman bisa diidentifikasi beserta dengan perlindungan yang dapat diandalkan.

Sumber : (William Browning, 2014)

D. Strategi Aplikasi Tema Pada Bangunan

Strategi peangplikasian tema pada bangunan lebih menerapkan pada konsep ruang dalam dan material bangunan. Beberapa pola desain tema arsitektur biofilik akan digunakan pada ruang dalam bangunan, seperti hubungan dengan alam secara visual,

air dan cahaya dinamis yang menyebar. Selain itu, material bangunan akan berpengaruh dalam bangunan yang akan memberikan hawa sejuk.

6.3.2. Studi Presedent

A. Konsep Tema Pada Bangunan

1. Biophilic Office, Sidoarjo

Arsitek : Andyrahman

Area : 274 m²

Tahun : 2021

Kantor biofilik didasarkan oleh tema arsitektur biofilik, desain dari bangunan ini memberikan kesan lebih sehat, meminimalisir tingkat stres dengan mengintegrasikan desain yang berkaitan dengan alam.



*Gambar 2.19 Biophilic Office
Sumber, Archdaily*

2. Bandara Internasional Changi, Singapura.

Konsep tema pada bandara ini yaitu arsitektur biofilik yang artinya mendekatkan hubungan antara manusia dengan alam.

Bangunan ini terbilang unik, karena beberapa tumbuhan dan air dimasukkan dalam bangunan ini.



*Gambar 2.20 Bandara Changi Airport
Sumber*

B. Elemen/ Bagian Dari Bangunan Yang Mencirikan Tema

1. Biophilic Office, Sidoarjo.

Elemen atau bagian dari bangunan yang mencirikan tema pada bangunan ini yaitu pada bagian dalam bangunan ditambahkan tumbuhan sebagai penyejuk dan suara air yang mengalir pada dinding memberikan ketenangan pada bangunan tersebut.

2. Bandara Internasional Changi, Singapura.

Elemen atau bagian dari bangunan yang mencirikan tema pada bandara ini yaitu hampir sama dengan kantor biofilik di atas yang pada ruang dalam bangunan menggunakan tumbuhan dan air. Bertujuan untuk menghilangkan stres pengunjung dan mendekatkan manusia dengan alam secara tidak langsung.

C. Strategi Aplikasi Tema Pada Bangunan

1. Biophilic Office, Sidoarjo

Ruang kerja pada lantai dasar kantor ini dibuat terbuka dan berorientasi pada taman hijau yang berada pada tengah bangunan. Elemen arsitektur biofilik yang digunakan pada kantor ini adalah air. Pada bagian tengah taman diberi kolam yang berisi ikan koi. Suara air yang terdengar membuat atmosfer kantor lebih alami.

2. Bandara Internasional Changi, Singapura.

Bagian dari bangunan yang mencirikan Arsitektur biophilic yaitu pada bagian interior dalam bangunan. Bagian interior bandara ini memakai pola desain hubungan dengan alam secara visual, menggunakan air dalam bangunan dan pada bagian atap yang matahari langsung masuk dalam bangunan.

6.3.3. Kesimpulan

Dari beberapa kajian literatur dan studi objek sejenis, beberapa elemen dari arsitektur biofilik biasanya dijadikan elemen penting bagi suatu bangunan yang menggunakan tema tersebut. Contohnya seperti air yang memberikan kesan alami dan memakai tumbuhan pada dalam ruangan.

6.3.4. Parameter Perancangan Sesuai Dengan Fungsi Dan Tema

A. Kajian Fungsi

1. Aktivitas Sesuai Fungsi

Tabel 2.10 Aktivitas Sesuai Fungsi

NO	AKTIVITAS UTAMA	AKTIVITAS
1	Eksplorasi	Rapat informal (non-smoking)
		Membaca buku (non-smoking)
		Mengerjakan tugas (non-smoking)
		Memilih buku (non-smoking)
		Mencari informasi (non-smoking)
		Bersantai (smoking)
		Mencari informasi (smoking)
		Makan dan minum (smoking)
	Mengerjakan tugas (smoking)	
	Bersosialisasi	Baca buku (non-smoking)
		Mengerjakan tugas (non-smoking)
		Bersantai (non-smoking)
		Makan dan minum (non-smoking)
		Bersantai (smoking)
Baca buku (smoking)		
Memesan makan dan minum		
NO	AKTIVITAS PENUNJANG	AKTIVITAS
1	Bersantai	Rapat informal
		Beribadah
		Beli buku
		BAK & BAB
		Makan dan minum

NO	AKTIVITAS PENGELOLA	AKTIVITAS
1	Bekerja	Membuat makan
		Membuat minum
		Membuat dessert
		Melayani pengunjung
		Menyimpan barang-barang
		Briefing
		Ruang smoking
		BAB & BAK
NO	AKTIVITAS SERVIS	AKTIVITAS
1	Bekerja	Mengecek CCTV
		Mengatur genset
		Menjaga keamanan
NO	AKTIVITAS PERKERASAN	AKTIVITAS
1	Memarkir	Memarkir kendaraan

Sumber : Data Pribadi, 2022

2. Fasilitas Sesuai Fungsi

Tabel 2.11 Fasilitas Sesuai Fungsi

NO	AKTIVITAS UTAMA	AKTIVITAS	FASILITAS
1	Eksplorasi	Rapat informal (non-smoking)	Area sofa
		Membaca buku (non-smoking)	Area pojok baca
		Mengerjakan tugas (non-smoking)	Area kursi dan meja

		Memilih buku (non-smoking)	Area rak buku
		Mencari informasi (non-smoking)	Area meja panjang
		Bersantai (smoking)	Area bean bag
		Mencari informasi (smoking)	Area meja panjang
		Makan dan minum (smoking)	Area bistro
		Mengerjakan tugas (smoking)	Area kursi dan meja
	Bersosialisasi	Baca buku (non-smoking)	Area bean bag
		Mengerjakan tugas (non-smoking)	Area kursi dan meja
		Bersantai (non-smoking)	Area kursi dan meja
		Makan dan minum (non-smoking)	Area bistro
		Bersantai (smoking)	Area bean bag
		Baca buku (smoking)	Area bean bag
		Memesan makan dan minum	Kasir
NO	AKTIVITAS PENUNJANG	AKTIVITAS	FASILITAS
1	Bersantai	Rapat informal	Area sofa
		Beribadah	Mushola
		Beli buku	Area rak buku
		BAK & BAB	Toilet
		Makan dan minum	Area bistro

NO	AKTIVITAS PENGELOLA	AKTIVITAS	FASILITAS
1	Bekerja	Membuat makan	Area dapur
		Membuat minum	Area dapur
		Membuat dessert	Area dapur
		Menyimpan barang-barang	Area penyimpanan
		Briefing	Area loker
		Ruang smoking	Area meja dan kursi
		BAB & BAK	Toilet
NO	AKTIVITAS SERVIS	AKTIVITAS	FASILITAS
1	Bekerja	Mengecek CCTV	Area meja panjang dan kursi
		Mengatur genset	Area genset
		Menjaga keamanan	Area satpam
NO	AKTIVITAS PERKERASAN	AKTIVITAS	FASILITAS
1	Memarkir	Memarkir kendaraan	Area parkir

Sumber : Data Pribad, 2022

3. Sarana Pendukung Utama

Tabel 2.12 Sarana Pendukung Utama Aktivitas

KATEGORI FASILITAS	FASILITAS	PERABOT
Utama	Area sofa	Sofa panjang, meja
	Area pojok baca	Sofa setengah lingkaran, rak buku
	Area kursi dan meja	Kursi, meja panjang
	Area rak buku	Rak buku

	Area meja panjang	Meja panjang, kursi
	Area bean bag	Bean bag, meja kecil
	Area bistro	Meja bundar, kursi
Penunjang	Mushola	Rak mukenah, rak sejadah
	Toilet	Closet, jet shower, wastafel
	Area bistro	Meja bundar, kursi
Pengelola	Area dapur	Kompor, oven, kitchen sink, kulkas, rak piring
	Area penyimpanan	Baby chair, rak, lemari
	Area loker	Loker
	Kasir	Mesin kasir
Servis	Area genset	genset
	Area meja panjang dan kursi	Meja panjang, kursi, computer
	Area satpam	Kursi, meja kecil

Sumber : Data Pribadi, 2022

4. Ruang (Luasan nama ruang ruang,)

Tabel 2.13 Rekapitulasi Ruang

No	Sifat Ruang	Nama Ruang	Standar (m ²)	Kapasitas	Sumber
1	Area makan (Café)	Are makan indoor	2,315	90	NAD
		Area makan outdoor	2,315	20	NAD
		Kasir	1,875	2	NAD
		Café bar	3,5	20	NAD
2	Perpustakaan	Ruang resepsionis	1,875	2	NAD

		Area buku	3,6	20 Rak	NAD
		Area baca general zone (indoor)	2,25	40	NAD
		Area baca silent zone	2,25	10	NAD
		Ruang belajar	2,25	5	NAD
		Ruang meeting	2,75	10	NAD
		Ruang pra-proses	1	2	NAD
		Dapur dingin	1,2	2	NAD
		Dapur hangat	5	5	NAD
		Tempat cuci piring	0,11	2	NAD
		Ruang perlengkapan dapur	4	2	NAD
3	Dapur	Ruang pendingin	0,04	2	NAD
		Gudang bahan makanan	0,14	4	NAD
		Ruang istirahat	2	5	NAD
		Loading dock	19,25	1 Mobil box	NAD
		Tempat sampah	4		Asumsi
		R. Manager	18	1	NAD
		R. Asisten Manager	18	1	NAD
4	Ruang pengelola	R. Administrasi	18	1	NAD
		R. Kepala Karyawan	18	1	NAD
		R. Rapat	2,75	10	NAD
		R. Arsip	16	1	NAD

		R.Tamu	2	7	NAD
		Lavatory	1,5	3	NAD
		Gudang	25	1	Asumsi
		Ruang MEE	6	1	Asumsi
5	Ruang pendukung	Mushollah	2	30	NAD
		Tempat wudhu	0,8	5	NAD
		Janitor	0,5	1	Asumsi
		R. Istirahat	1,9	15	NAD
		R. Locker	0,6	30	NAD
		Pos satpam	4	2	NAD
6	Ruang karyawan	R. Cleaning service	3,9	5	NAD
		R. Ganti	0,8	7	NAD
		Lavatory	1,5	3	NAD
		WC	1,5	1	NAD
7	Lavatory	Urinal	1	1	NAD
		Wastafel	1	1	NAD
8	Tempat parkir	Parkir mobil	12,5	30	NAD
		Parkir motor	2	120	NAD

Sumber : Data Pibadi, 2022

B. Kajian Tema

1. Karakter Atau Ciri Khas

Tabel 2.14 Karakter atau ciri khas

Fitur lingkungan	Bentuk-bentuk alami	Pola-pola dan proses alami
- Warna	- Motif-motif	- Variabilitas
- Air	botanis	inderawi
- Udara	- Penopan pohon	- Titik perhatian
- Cahaya matahari	dan kolom	pusat
- Tanaman		- Ruang-ruang
- Bahan-bahan alam		yang saling bersinergi

- Pandangan dekat dan jauh - Fasad bangunan		
Cahaya dan Ruang	Hubungan yang didasarkan pada ruangan	Hubungan evolusi manusia-alam
- Cahaya alami - Cahaya tereduksi - Cahaya dan pembayangan - Pantulan cahaya - Cahaya hangat - Ukuran ruang	- Hubungan geografi terhadap tempat - Fitur lansekap yang menentukan bentuk bangunan	- Keselematan yang memberi ketenangan psikologis - Atraksi dan keindahan - Eksplorasi dan penemuan

Sumber : (Stephen R. Kellert, 2009)

2. Aplikasi Tema Pada Bangunan

Tabel 2.15 Pola Desain Pada Arsitektur Biofilik

POLA	PRINSIP DESAIN	PENGERTIAN
POLA DALAM RUANG	1. Hubungan dengan alam secara visual	Interaksi manusia dan alam melalui pandangan secara langsung terhadap unsur unsur alam, sistem kehidupan dan proses alami.
	2. Hubungan non-visual	Interaksi manusia dan alam melalui pendengaran, sentuhan, penciuman, ataupun rangsangan

		<p>pengecap yang menimbulkan ketenangan dan menjadi acuan positif pada alam, sistem kehidupan atau proses alami.</p>
	<p>3. Stimulus sensor tidak berirama</p>	<p>Interaksi manusia dan alam melalui pendengaran, sentuhan, penciuman, ataupun rangsangan pengecap yang menimbulkan ketenangan dan menjadi acuan positif pada alam, sistem kehidupan atau proses alami.</p>
	<p>4. Variasi perubahan panas dan udara</p>	<p>Menciptakan suatu perubahan halus pada suhu udara, kelembapan relatif, aliran udara yang melintasi kulit dan suhu permukaan yang meniru lingkungan alami.</p>
	<p>5. Keadiran air</p>	<p>Suatu kondisi yang menciptakan</p>

		pengalaman pada suatu tempat melalui melihat, mendengar, atau menyentuh air.
	6. Cahaya dinamis dan menyebar	Memfaatkan berbagai intensitas cahaya dan bayangan yang berubah dari waktu ke waktu untuk menciptakan kondisi yang terjadi di alam.
	7. Hubungan dengan sistem alami	Kesadaran terhadap proses alam, terutama perubahan musiman dan karakter perubahan sementara dari ekosistem yang sehat.
POLA HUBUNGAN MATERIAL DENGAN ALAM	8. Bentuk dan pola biomorfik	Referensi atau acuan simbolis untuk berkontur, berpola, bertekstur atau susunan berangka seperti apa yang berlangsung di alam.
	9. Hubungan bahan dengan alam	Bahan dan elemen dari alam yang dikelola

		secara minimal, mencerminkan lingkungan lokal atau geologi
	10. Kompleksitas dan keteraturan	Informasi yang didapat oleh kemampuan sensorik yang kompleks, menganut pengertian spesial serupa dengan yang dijumpai di alam.

Sumber : Browning, W., Ryan, C., & Clancy, J. 2014.